



# Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Lokal Melalui Budidaya Jambu Citra dan Jambu Kristal di Desa Karanggedang

Elen Sekar Tamala Fira Silfia\*<sup>1</sup>, Lutfiyah Nurzaitun\*<sup>1</sup>, Sabrina Febri Wulandari\*<sup>1</sup>, Arif Hidayat\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## Article Information

Submitted September 08, 2022

Revision February 10, 2023

Accepted May 30, 2023

Published May 31, 2023

## Abstract

This research was conducted to find out how to cultivate good crystal guava and citra guava plants to produce quality fruit for consumption and sale in small and large quantities. The research method was by conducting direct observations and interviews with farmers of crystal guava and guava Citra in Karanggedang village—agriculture and as a source of livelihood to meet their daily needs. The choice of crystal guava and citra guava is due to the potential of the land and a good location for planting, and the selling price is high enough to increase income and economic value. The cultivation of citra guava and crystal guava has the potential to be developed because it can contribute to the improvement of the economy of local farmers. Quality is the main focus for farmers to get satisfactory income results. This activity needs to be considered as local farmers need support to develop more significantly towards improving the community's economy.

**Keywords:** cultivation, potency, crystal guava, citra guava.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara membudidayakan tanaman jambu kristal dan jambu citra yang baik agar dapat menghasilkan buah yang berkualitas untuk dikonsumsi dan dijual baik dalam jumlah sedikit maupun banyak. Metode pengabdian yang digunakan adalah dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan petani jambu kristal dan jambu citra yang ada di wilayah Dusun 2 Desa Karanggedang. Budidaya jambu kristal dan jambu citra dilakukan oleh sebagian besar masyarakat yang memiliki cukup lahan sebagai sarana untuk menambah nilai ekonomis pada sektor pertanian dan sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemilihan jambu kristal dan jambu citra dikarenakan potensi tanah dan lokasi yang baik untuk ditanami serta harga jual yang cukup tinggi untuk menambah penghasilan dan nilai ekonomis. Budidaya jambu citra dan jambu kristal berpotensi untuk dikembangkan karena dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan perekonomian petani lokal. Kualitas menjadi fokus utama bagi petani untuk mendapatkan hasil pendapatan yang memuaskan. Kegiatan ini perlu diperhatikan mengingat bahwa petani lokal perlu sebuah dukungan untuk lebih berkembang secara nyata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci:** budidaya; potensi, jambu kristal, jambu citra.

\***Korespondensi Penulis:** Elen Sekar Tamara Email: [elensekar035@gmail.com](mailto:elensekar035@gmail.com), Luthfiyah Nurzaitun Email: [lutfiyahnurzaitun@gmail.com](mailto:lutfiyahnurzaitun@gmail.com), Sabrina Febri Wulandari Email: [sabrinafebri072@gmail.com](mailto:sabrinafebri072@gmail.com), Arif Hidayat Email: [arif19hidayat88@gmail.com](mailto:arif19hidayat88@gmail.com)

Copyright © 2022 Devi Kumalasari

## Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan hasil pertanian, oleh sebab itu Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Masyarakat Indonesia banyak yang bergantung pada pertanian sebagai mata pencaharian (Erikania, 2018). Indonesia terletak di wilayah tropis sehingga mengalami suhu di atas 18 derajat celcius dan iklim curah hujan yang cukup tinggi yang hampir terjadi di setiap tahun. Iklim tropis ini akan membantu dan memudahkan para petani dalam mengelola lahannya. Hal inilah yang akan menjadikan negara Indonesia memiliki tanah yang subur dan lahan yang melimpah.

Desa Karanggedang yang terletak di Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga merupakan sebuah desa yang berada di Jawa Tengah yang memiliki potensi ekonomi untuk dikembangkan baik di bidang pertanian maupun perkebunan karena sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dan berkegiatan berdasarkan kearifan lokal untuk meningkatkan perekonomian. Masyarakat Desa Karanggedang banyak melakukan usaha tani dan perkebunan dengan memanfaatkan lahannya untuk ditanami jambu citra dan jambu kristal. Struktur tanah di wilayah ini cukup subur, hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi petani di Desa Karanggedang berusaha meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya jambu citra dan jambu kristal. Jambu citra dan jambu kristal memiliki ciri khas yaitu rasa yang manis, tidak berbiji dan mengandung vitamin. Jambu citra dan jambu kristal cukup banyak peminatnya bahkan tidak jarang untuk mengekspornya ke luar negeri. Dengan demikian, peluang tersebut membuat prospek budidaya jambu citra dan jambu kristal sangat bagus sebagai usaha pertanian atau perkebunan.

Salah satu hal yang terpenting dan menjadi fokus utama bagi petani lokal untuk meningkatkan perekonomian yaitu dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dimaksud disini adalah jambu citra dan jambu kristal. Semakin baik kualitas panen yang dihasilkan, maka harga jual jambu citra dan jambu kristal akan semakin tinggi. Tentunya untuk menjaga kualitas jambu citra dan jambu kristal terbaik ditentukan berdasarkan proses penanaman, perawatan hingga pemanenan. Melalui wawancara Bapak Solihin selaku pemilik kebun tanaman jambu citra dan jambu kristal menuturkan bahwa strategi yang diterapkan masih tergolong sederhana. Tanaman disiram menggunakan saluran irigasi dan buah dibungkus menggunakan kantong plastik bening untuk melindunginya dari hama.

Dari segi ekonomi, budidaya jambu citra dan jambu kristal sangat menguntungkan. Dorongan pengetahuan tentang budidaya jambu citra dan jambu kristal untuk menunjang perekonomian yang lebih baik lagi ternyata menjadi suatu kebutuhan utama yang harusnya dimiliki oleh petani lokal Desa Karanggedang. Pengetahuan tersebut sangat beragam mulai dari teknik menanam, perawatan sampai proses panen. Pentingnya kesadaran serta keinginan bersama untuk meningkatkan ekonomi mereka. Dukungan ini diharapkan dapat lebih berkembang ke arah petani lokal, sehingga akan berpengaruh secara nyata terhadap pemulihan dalam pemberdayaan ekonomi di Indonesia khususnya di Desa Karanggedang.

Selain bernilai ekonomi, ditinjau dari sisi Agama menanam pohon adalah suatu hal yang dapat menghasilkan pahala. Nabi SAW bersabda, "Tidaklah seorang muslim

menanam tanaman lalu tanaman itu dimakan manusia, binatang ataupun burung melainkan tanaman itu menjadi sedekah baginya sampai hari kiamat.” (HR. Muslim).

Berdasarkan uraian diatas, pengabdian akan mengkaji mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat petani lokal melalui budidaya jambu citra dan jambu kristal di Desa Karanggedang.

## **Metode Pelaksanaan**

### **Waktu dan Tempat Pengabdian**

Pengabdian ini dilaksanakan selama sembilan hari yaitu sejak Selasa, 16 Agustus 2022 sampai Rabu, 24 Agustus 2022 di Kebun Jambu milik Bapak Solihin di Dusun II Desa Karanggedang, Kec. Bukateja, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah. Pak Solihin sendiri adalah salah satu perangkat desa sekaligus seorang petani jamu.

### **Bahan dan Alat**

Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah 2 varietas jambu yang dominan di Dusun II Desa Karanggedang, Bukateja, Purbalingga. Alat yang digunakan antara lain pisau, plastik sampel, gunting, alat tulis dan handphone.

### **Metode Pendekatan yang Ditawarkan**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu studi literatur, observasi, dan wawancara (Mucalinda, dkk, 2022). Studi literatur dilakukan untuk memperoleh teori dan hasil yang dibutuhkan dari penelitian terdahulu. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kebun jambu kristal dan jambu citra milik Pak Solihin di Desa Karanggedang, Bukateja saat ini. Selanjutnya

yaitu melakukan wawancara dengan Pak Solihin dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara detail terkait dengan masalah yang dihadapi.

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan petani jambu citra dan jambu kristal adalah melakukan pengabdian dengan mengumpulkan informasi awal:

#### **1. Melakukan Pengamatan**

Dalam hal ini, pengabdian dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap kebun jambu dan mengumpulkan informasi awal mengenai bagaimana kondisi kebun jambu kristal dan jambu citra milik Pak Solihin. Pengamatan dilakukan dengan beberapa prosedur diantaranya : (Annisa, dkk, 2018)

- a. Melakukan pengamatan mengenai daun tanaman jambu biji dan jambu air. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan bentuk dan warna daun sebagai perbandingan atau komparasi terhadap kedua jenis jambu tersebut. Diketahui jambu citra merupakan salah satu jenis spesies jambu air sedangkan jambu kristal merupakan salah satu jenis spesies jambu biji.
- b. Melakukan pengamatan mengenai karakteristik pohon tanaman jambu biji dan jambu air. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan bentuk batang pohon sebagai suatu perbandingan atau komparasi terhadap kedua jenis jambu tersebut. Diketahui bentuk batang pohon jambu air Citra cenderung tumbuh lebih besar dengan cabang ranting yang panjang dan lebat. Sedangkan jambu kristal cenderung tumbuh dengan ukuran

yang lebih kecil namun dengan potensi berbuah lebih cepat.

- c. Melakukan pengamatan mengenai karakteristik buah dari tanaman jambu biji dan jambu air. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakteristik buah sebagai perbandingan atau komparasi terhadap kedua jenis jambu tersebut. Diketahui jambu citra berbentuk seperti terompet atau lonceng seperti jambu air pada umumnya hanya ukurannya yang lebih besar, jika sudah masak berwarna merah terang dan mulus pada bagian luarnya dan dagingnya empuk, tebal, rasa manis tanpa biji. Sedangkan jambu kristal berbentuk bulat seperti jambu biji pada umumnya, yang membedakan buah jambu kristal ini memiliki jumlah biji yang lebih sedikit dan dagingnya berwarna putih, jika sudah masak tunas buah tersebut kecil bahkan menghilang dan buah ini dapat berbuah sepanjang tahun.

## 2. Wawancara

Dalam hal ini, pengabdian dilakukan dengan melaksanakan wawancara terhadap narasumber yaitu Bapak Solihin. Beliau adalah warga Dusun II desa Karanggedang dan merupakan seorang petani sekaligus salah satu perangkat desa. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi data yang lebih detail dan rinci mengenai masalah yang dihadapi serta mengetahui segala informasi berkaitan dengan :

- a. Budidaya jambu air citra dan jambu kristal.
- b. Peluang bisnis jambu citra dan jambu kristal dalam meningkatkan kesejahteraan pemberdayaan ekonomi masyarakat

- c. Biaya operasional dan kalkulasi pendapatan usaha budidaya Jambu citra dan jambu kristal.

Peluang usaha budidaya jambu kristal dan jambu citra bertujuan supaya para petani menyadari untuk lebih memperhatikan proses penanaman dan perawatan tanaman jambu kristal dan jambu citra sehingga buah yang dihasilkan akan sesuai dengan harapan. Selain itu, untuk buah dengan kualitas kurang baik dapat dibuat menjadi berbagai olahan jambu dan dijual dengan harga yang lebih kompetitif. Dengan bisnis jambu sebagai bagian dari produk lokal Desa Karanggedang, Kec. Bukateja, Kab. Purbalingga diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

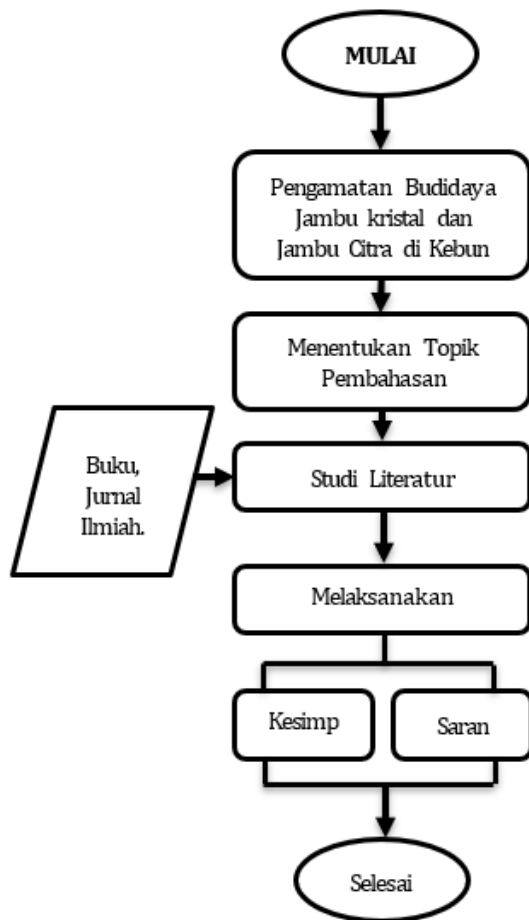
## 3. Praktek Langsung

- a. Mahasiswa KKN langsung turun ke kebun untuk belajar budidaya jambu citra dan jambu kristal bersama Bapak Solihin.
- b. Mahasiswa KKN UIN Purwokerto nantinya setelah mendapat ceramah dan informasi dari petani Jambu, diharapkan kelompok Mahasiswa KKN antusias untuk belajar dan turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja pendukung.

## 4. Prosedur Kerja

Prosedur kerja akan memiliki tujuan yang akan dicapai. Untuk itu, agar tujuan kerja tersebut terealisasi, maka terlebih dahulu pengamat melakukan observasi awal di lapangan yaitu di lapangan milik Bapak Solihin salah seorang petani. Observasi dilakukan dengan pendekatan melalui wawancara untuk memperoleh suatu permasalahan. Selanjutnya menyusun prioritas prosedur pelaksanaan dan kemudian barulah melakukan pengabdian. Terakhir

adalah mengevaluasi hasil dengan melakukan observasi kembali usaha budidaya jambu kristal dan jambu citra.



## Hasil dan Pembahasan

### 1. Teori Budidaya Jambu citra dan Jambu kristal

Budidaya adalah kegiatan mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dilakukan oleh manusia dengan cara memanfaatkan modal, teknologi, atau sumber daya lainnya agar dapat menghasilkan produk barang yang mampu memenuhi kebutuhan manusia dengan lebih baik (PP RI Nomor 18 tahun 2010). Adapun yang dimaksud Budidaya jambu kristal dan Jambu citra adalah usaha

tani mengembangkan, mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam dengan lahan yang ditanami tanaman jambu kristal maupun Jambu citra sejak masih dalam bentuk benih atau bibit hingga berbuah.

Tujuan budidaya adalah untuk menstabilkan ekonomi pada sektor pertanian, sarana untuk mengelola potensi sumber daya alam, menciptakan lingkungan yang hijau dan sejuk, dan dapat membuka peluang usaha bagi penduduk dan warga sekitar serta membantu mewujudkan target Indonesia sebagai lumbung pangan dunia pada tahun 2045.

#### a. Jambu citra

Berbeda dengan jambu kristal yang berasal dari Taiwan, Jambu citra merupakan buah asli Indonesia. Meskipun bentuk dan warnanya mirip dengan jambu air pada umumnya, namun jambu citra memiliki ukuran yang lebih besar dengan bentuk yang mirip lonceng dan dapat mencapai berat 200 gram dengan warna buah yang lebih merah tua serta daging buah yang tebal dibandingkan dengan jambu air biasa. Rasa jambu citra juga lebih manis dan tanpa rasa masam.

Jambu citra tergolong dalam tanaman tropis pada dataran rendah yang sangat cocok untuk ditanam dan dapat dibudidayakan pada tanah dengan ketinggian hingga 500 mdpl. Meskipun sebenarnya jambu citra dapat tumbuh pada ketinggian hingga 1.000 mdpl namun akan mempengaruhi rasa pada buahnya jika dibandingkan dengan ditanam pada ketinggian hingga 500 mdpl.

Tanaman ini dapat tumbuh secara optimal pada tanah yang subur, gembur, dan banyak mengandung organik. Selain itu, iklim dengan curah hujan sedang atau cenderung kering akan membuat jambu citra dapat

berbuah subur dan gembur serta memiliki cita rasa yang pas. Apabila curah hujan cukup tinggi, maka buah akan cenderung hambar dan berair.

#### b. Jambu kristal

Merupakan varietas jambu biji yang sedang digemari oleh masyarakat Indonesia. Jambu kristal sendiri berasal dari District Kao Shiung - Taiwan pada tahun 1991. Kemudian diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1998 oleh Misi Teknik Taiwan saat bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB). Jambu kristal berbentuk bulat, dengan dasar yang bergelombang serta ada pula yang rata, tergantung dengan varietasnya. Warna kulit pada jambu kristal umumnya berwarna hijau muda terang dan akan sedikit memudar agak putih ketika telah matang dan siap untuk dipanen serta berlapis lilin pada bagian terluar kulitnya. Meskipun sering disebut jambu tanpa biji, namun sebenarnya jambu kristal masih memiliki biji dengan jumlah kurang dari 3% dalam bagian buahnya.

Lokasi yang mendukung untuk budidaya jambu kristal agar tumbuh dengan baik dan subur, berada pada ketinggian antara 5 sampai 1.000 meter di atas permukaan laut, dan pada tingkat keasaman tanah (pH) 6 sampai 6,5.

Iklim yang cocok untuk ditanami jambu kristal adalah daerah dengan iklim tropis dan subtropis dengan intensitas curah hujan antara 2.000 sampai 3.000 mm per tahun dan suhu paling pas yang berada pada kisaran angka 20 sampai 30 derajat celsius.

## 2. Tahap Persiapan

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum budidaya adalah pengolahan lahan. Pengolahan lahan yang baik dapat dilakukan

dengan cara dibajak atau dicangkul pada area tanah yang subur serta mengandung banyak organik. Kemudian menyiapkan bibit tanaman jambu yang akan ditanam pada lahan yang telah disiapkan, dengan kualitas bibit tanaman yang baik maka akan menghasilkan buah yang baik juga nantinya. Tahap selanjutnya adalah pemupukan tanaman, dengan memberikan nutrisi yang dibutuhkan tanah yang nantinya akan diserap melalui akar. Masuk pada tahap inti dalam budidaya jambu yaitu pemeliharaan tanaman, pengendalian organisme pengganggu atau hama, diakhiri dengan kegiatan panen dan pasca panen.

## 3. Tahap Pelaksanaan (Observasi)

Selain tahap persiapan, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengumpulan data melalui cara observasi. Kegiatan ini diawali dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap tanaman jambu citra dan jambu kristal milik Pak Solihin tepatnya di wilayah dusun 2 Desa Karanggedang. Melakukan wawancara dengan Pak Solihin selaku pemilik kebun mulai dari penanaman, perawatan sampai proses panen jambu citra dan jambu kristal. Kemudian mencatat kejadian-kejadian atau hambatan-hambatan yang terjadi dalam melakukan budidaya tanaman jambu citra dan jambu kristal serta sejauh mana dalam pemasaran. Terakhir yaitu melakukan evaluasi dengan melakukan observasi kembali usaha budidaya jambu citra dan jambu kristal.

## 4. Hasil Wawancara

Awal mula budidaya Jambu milik pak Solihin adalah dengan membeli bibit jambu kristal dan jambu citra di Kota Kutoarjo. Diketahui bahwa jenis bibit jambu yang

dipakai oleh masyarakat secara umum adalah bibit sistem stek dan bibit sistem cangkok. Dalam hal ini, bibit jambu yang dipakai oleh Pak Solihin adalah bibit dengan sistem stek batang dengan tumbuhan apel dan cangkok. Adapun pencangkokan tanaman jambu yaitu dilakukan spekulasi dengan tanah atau serabut kelapa selama kurang lebih 3 minggu akan tumbuh akar yang akan dipindahkan ke lahan baru. Pencangkokan dilakukan supaya lebih menghemat sebab tanaman dengan metode cangkok ini tidak begitu banyak menghasilkan tanaman baru sehingga pupuk yang diberikan pun tidak banyak. Adapun luas lahan milik Pak Solihin yaitu 700 meter atau 50 ubin yang ditanami sekitar 10 pohon Jambu citra dan 847 meter atau 60,5 ubin yang ditanami 54 pohon jambu kristal.

Cara menanam pohon jambu ini dimulai dengan membuat lubang tanam terlebih dahulu dengan jarak antar lubang bibit yaitu kurang lebih 3x3 meter kemudian diberikan pupuk kandang biasanya dengan kotoran kambing 80% dan pupuk kimia NPK 20%. Hasil tanam antara pupuk kandang dengan pupuk kimia NPK pun berbeda. Tanaman jambu dengan pupuk kandang akan menghasilkan buah lebih kecil, sedikit, tetapi buah yang diperoleh akan lebih manis. Sedangkan untuk pupuk kimia jenis NPK akan menghasilkan buah yang lebih besar, banyak, dan permukaan buah yang mengkilap. Adapun pohon mulai akan trubus membutuhkan waktu 30-40 hari setelah bibit jambu ditanam. Perawatan yang dilakukan saat tanaman mulai berbuah adalah dengan penyemprotan pestisida untuk hama setengah bulan sekali dan penyemrotan perangsang seminggu sekali. Untuk tahap menuju berbuah sekitar kurang lebih 6 bulan atau tidak sampai satu tahun. Untuk waktu panen jambu yaitu setiap

seminggu sekali. Alasan Pak Solihin memilih jambu kristal dan jambu citra adalah karena menurut beliau akan lebih mudah dan lebih ekonomis dalam penanaman, lahan dan perawatan serta hasilnya cenderung akan lebih unggul daripada padi.

Pada tanaman jambu citra dan jambu kristal milik Pak Solihin Sebagian besar menggunakan pupuk organik/ pupuk kandang. Pupuk organik/pupuk kandang membuat tanah gempur dan subur. Satu kantong pupuk organik/pupuk kandang untuk satu tanaman citra atau jambu kristal. Pemupukan dilakukan selama 6 bulan sekali. Beliau menuturkan alasan agar hasil buah dapat dikonsumsi dengan aman oleh siapapun. Disisi lain tumbuhan memerlukan ZPT (zat pengatur tumbuh) yaitu perangsang agar tumbuhan cepat berbuah banyak dan besar. Akan tetapi penggunaan ZPT ini dihindari oleh Pak Solihin sebab ada resiko tidak sehat. Kelebihan menggunakan pupuk organik adalah buah yang diperoleh akan lebih manis dan renyah.

Penyiraman tanaman jambu citra dan kristal menggunakan saluran irigasi agar air masuk mengelilingi tanaman dan tidak tergenang air apabila turun hujan lebat, meskipun air yang masuk sedikit tetapi yang menyerap adalah akarnya sehingga dapat tumbuh dengan baik. Penyemprotan tanaman jambu citra dan kristal menggunakan air leri dicampur gula untuk daun sebagai nutrisi dan perangsang buah. Alat yang digunakan untuk penyemprotan yaitu menggunakan tangki mesin. Alasan Pak Solihin menggunakan tangki mesin untuk menghemat waktu dan tenaga dikarenakan 4 lahan tanaman jambu citra dan kristal dapat memerlukan 14 tangki dengan setiap tangkinya berisikan 14 liter. Terdapat inovasi yang dilakukan Pak

Solihin yaitu menggunakan pembusukan dari buah semangka, jambu dan jeruk untuk penyemprotan.

Hambatan dalam budidaya jambu citra dan kristal yaitu adanya hama. Hama tersebut berupa lalat buah. Pak Solihin tidak menggunakan perangkat untuk mengusir hama karena menurutnya justru akan mengundang lalat buah untuk mendekati jambu. Untuk mengantisipasi lalat buah yang memakan jambu tersebut adalah dengan menggunakan kantong plastik bening. Jambu kristal lebih disukai lalat buah karena manis dibandingkan jambu citra. Penjualan jambu kristal tidak terlalu mahal, dengan demikian akan menarik banyak orang suka sehingga pembelinya termasuk di Jakarta karena banyak yang membutuhkannya.

Kebun Jambu kristal milik Pak Solihin akan melakukan panen setiap seminggu sekali setiap hari Selasa dan rata-rata menghasilkan buah sebanyak 120 kg setiap kali panen. Satu tanaman jambu kristal dapat mencapai 100 buah. Sedangkan Kebun jambu citra milik Pak Solihin akan berbuah setiap 6 bulan sekali dan biasanya akan dipetik setiap 3 hari sekali dan dapat mencapai 1 ton setiap panen. Untuk biaya operasional perawatan satu bulannya sekitar 350 ribu untuk satu lahan. Pendapatan sekali panen tidak menentu tergantung musim panen jambu tersebut. Teknik memanen jambu kristal dan citra yaitu menggunakan gunting khusus dengan dipetik atau dipotong beserta tangkainya. Dalam proses pemetikannya pohon jambu jangan sampai goyang karena akan merusak bunganya sehingga menghambat pertumbuhan jambu. Tidak hanya buahnya saja yang bisa untuk dikonsumsi, ternyata daun jambu juga ada manfaatnya yaitu untuk mencegah diare.

Pada tahun 2025 ada wacana yaitu akan ada pabrik khusus jambu kristal membuat keripik atau jus. Dengan demikian, banyak petani yang mulai menanam buah jambu kembali. Petani di Desa Karanggedang berani memberikan spekulasi meskipun memiliki lahan yang sedikit tetapi pintar dalam pemanfaatannya. Petani membutuhkan ekstra tenaga untuk menanam dan merawat setiap harinya sehingga bisa membuahkan hasil yaitu panen.

Pemasaran jambu citra dan kristal berupa tengkulak, dari daerah Bandung, Bogor dan Jakarta. Bapak Muhdorin selaku tengkulak mengirim buah jambu kepada Pak Solihin sebanyak 2 Ton setiap harinya. Jambu kristal dan citra belum pernah ekspor, namun ada wacana ekspor ke Thailand.

## **5. Karakteristik Jambu Citra dan Jambu Kristal**

### **a. Jambu citra**

Jambu citra merupakan salah satu varietas jambu air yang mempunyai warna buah merah tua pada bagian luarnya dan putih daging buahnya serta bentuknya seperti lonceng kecil. Bobot buahnya dapat mencapai seperlima kilo. Yang membedakan jambu citra dengan jambu air lainnya adalah jambu ini tidak berbiji. Jenis akar pohon Jambu citra ini merupakan akar tunggang. (Handayani dan Sri, 2016)

### **b. Jambu kristal**

Jambu kristal (Guava Crystal) merupakan varietas turunan dari jambu biji hasil perkawinan silang. Diberi nama dengan jambu kristal sebab warna daging buahnya yang bersih bak kristal. Jambu kristal biasanya tumbuh di daerah tropis. Batangnya sendiri memiliki ciri berkayu dan tumbuh tegak ke



atas serta mempunyai percabangan ranting. Jambu kristal biasanya berbuah pada ranting yang bagiannya mempunyai mata tunas serta bunga. jambu kristal dikenal sebagai jambu yang memiliki warna hijau daun dengan gading buah berwarna putih serta berbiji

sangat sedikit atau bahkan tidak ada (Eka, 2019). Berbeda dengan Jambu citra, pohon jambu kristal ini cenderung lebih kecil untuk ukuran pohon berbuah. Perbedaan lainnya adalah pada jenis akar, pohon jambu kristal berakar serabut.

Tabel 1. Tabel perbedaan karakteristik jambu kristal dan jambu citra

No.	Kategori	Jambu kristal	Jambu citra
1.	Akar	Karakteristik berakar serabut	Karakteristik berakar tunggang dan kokoh
2.	Batang	Batang berkayu kecil, sedikit kokoh, tumbuh kecil berbuah	Batang berkayu besar, kuat dan kokoh, dapat tumbuh sangat besar,
3.	Cabang	Cabang dan ranting cenderung kecil dan kokoh. Batang berwarna coklat muda dan bisa mengelupas	Cabang dan ranting besar dan kokoh
4.	Daun	Daun menyirip berwarna hijau muda dan sedikit kaku	Daun menyirip berwarna hijau tua dan kaku
5.	Bunga	Bunga tumbuh di ketiak daun	Bunga majemuk, kelopak bunga berbentuk corong, warnanya hijau kekuningan
6.	Biji	Biji kecil dan sedikit atau bahkan tidak ada	Tidak ada biji
7.	Buah	Warna buah lebih terang, daging buah berwarna putih, teksturnya renyah, jika matang maka pucuk buah akan menghilang	Bentuk buah seperti lonceng, warna buah merah tua.



Gambar 1. Gambar Karakteristik Jambu citra



Gambar 2. Gambar Jambu Menggunakan Pupuk Kimia



Gambar 3. Gambar Jambu Menggunakan Pupuk Organik



Gambar 4. Gambar Batang dan Ranting Pohon



Gambar 5. Gambar Daging Buah

## 6. Tahap Evaluasi dan Lampiran Dokumentasi

Dari setiap kegiatan pasti ada evaluasi guna untuk perbaikan kedepannya. Disini penulis mengevaluasi terhadap kelompok yaitu persiapan hendaknya dilakukan jauh-jauh hari sebelum melakukan observasi. Dalam pelaksanaannya yang terbatas, observasi yang dilakukan kurang optimal. Oleh sebab itu setiap anggota kelompok seharusnya dapat memanfaatkan waktu tersebut seefektif mungkin supaya hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan. Dalam kegiatan KKN-50 ini, penulis kurang memperhatikan artikel yang dibuat yang memicu keterlambatan. Oleh karena itu, hendaknya setiap anggota kelompok dapat membagi tugas agar penggunaan waktu dan tugas dapat terselesaikan secara efektif.

Adapun bagi para petani jambu kristal maupun jambu citra hendaknya selain

menggunakan pupuk organik juga disarankan menggunakan pupuk kimia supaya hasil panen buah yang diperoleh dapat maksimal sesuai harapan. Kemudian hendaknya masyarakat di desa Karanggedang tersebut memanfaatkan hasil alam jambu lokal dengan inovasi produk siap saji agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi yang otomatis otomatis akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.



Gambar 6. Gambar Wawancara



Gambar 7. Gambar Pemetikan Jambu Kristal



Gambar 8. Gambar Pupuk Kandang



Gambar 9. Gambar Pohon Jambu Citra



Gambar 10. Gambar Panen Jambu Citra

## Kesimpulan

Selain makanan pokok, buah menjadi komoditi yang cukup penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan vitamin yang diperlukan oleh manusia agar dapat hidup sehat. Untuk memenuhi kebutuhan yang bersumber dari tumbuh-tumbuhan (nabati) tersebut diperlukan sebagai sebuah cara untuk melestarikan sumber daya flora. Oleh karena itu, budidaya merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia sekaligus melestarikan sumber daya sehingga akan tetap ada dan tidak habis untuk dimanfaatkan oleh manusia saja.

Budidaya jambu kristal dan jambu citra yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Desa Karanggedang yang memiliki cukup lahan sebagai sarana untuk

menambah nilai ekonomis pada sektor pertanian dan sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lainnya. Pemilihan buah jambu kristal dan jambu citra dikarenakan buah tersebut tidak mengenal musim untuk panen seperti buah mangga atau rambutan, jumlah peminat dan harga jualnya yang cukup tinggi di pasar membuat masyarakat tidak ragu untuk menjadikan jambu kristal dan jambu citra sebagai komoditas yang cukup populer untuk dibudidayakan sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah secara materiil maupun non materiil mendukung kegiatan ini: Pak Arif Hidayat, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk terselesaikannya kegiatan ini., Pak Solikhin selaku narasumber yang telah berkenan memberikan informasi dan ilmu pengetahuan mengenai budidaya jambu citra dan jambu kristal., rekan-rekan seperjuangan KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Kelompok 61 yang telah memberikan dukungan hingga terselesaikannya kegiatan ini., serta masyarakat Desa Karanggedang yang telah berkontribusi demi terlaksananya kegiatan ini.

## Daftar Pustaka

- Annisa fadhilah., Sri Susanti., Tumiur Gultom., (2018). Karakterisasi Tanaman Jambu Biji di desa Namoriam Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya Universitas Negeri Madura*, 12 oktober 2018
- Erikania, I., (2018). *Strategi Komunitas Petani Jambu Kristal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus* – PhD thesis.
- Handyani Millati Hanifa., Sri Haryanti. (2016). “Morfoanatomi Daun Jambu Air (*Syzygium samarangense*) var. Demak Normal dan Terserang Hama Ulat. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 1(1), 24-29.
- Julia Marisa., (2018). Peningkatan Pendapatan Usaha Jambu Air Citra di Dusu II Paya Salit desa Pulau Semikat Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*. Volume 3 Nomor. 2 Desember 2018 , 4-6.
- Mucalinda R., Anastasia L. Maukar., Andira Taslim., Athina S.R., Johan Krisnanto., (2022). Runtuk Penyuluhan Budi Daya Dan Bisnis Jambu kristal Di Desa Mekarmukti, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*. 5 (1), April Tahun 2022, 77-91
- Pristanti, Eka Pertiwi. 2019. *Budidaya Jambu kristal*. Yogyakarta: Rubrik.